

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN ANTARA KETIDAKLENGKAPAN INFORMASI
MEDIS DENGAN KEAKURATAN KODE DIAGNOSA PADA
BERKAS RAWAT JALAN OLEH PETUGAS REKAM MEDIS
DI PUSKESMAS BALOI PERMAI TAHUN 2020**

**Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai
Persyaratan Menjadi Ahli Madya Rekam Medis**



Oleh

RIRI RAHAYU

00418003

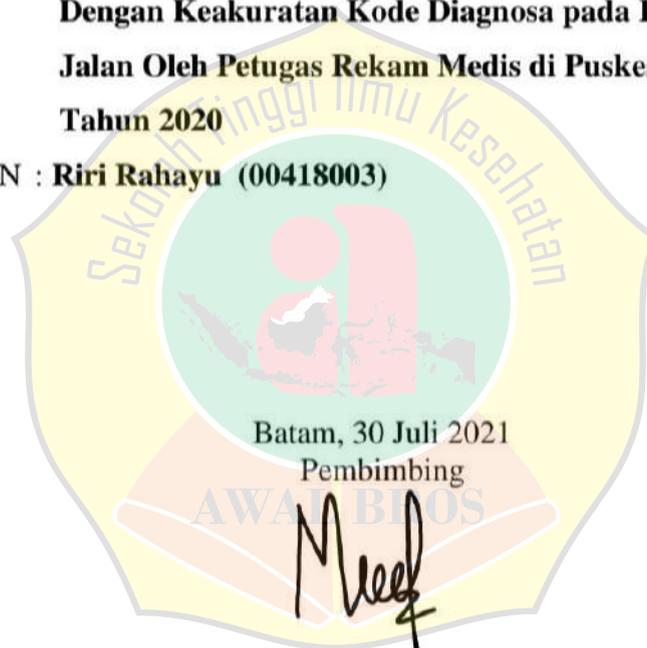
**PROGRAM STUDI D III REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
AWAL BROS BATAM
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk diujikan di hadapan sidang penguji proposal Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros

JUDUL : **Hubungan Antara Ketidaklengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosa pada Berkas Rawat Jalan Oleh Petugas Rekam Medis di Puskesmas Baloi Permai Tahun 2020**

PENYUSUN : **Riri Rahayu (00418003)**



(Masriani Situmorang, S.Tr.Keb.,MKM)

Mengetahui,
Ka Prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

(Riza Suci Ernaman Putri,A.Md.RM,SKM,MM)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk diujikan di hadapan sidang penguji proposal Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros

JUDUL : **Hubungan Antara Ketidaklengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosa pada Berkas Rawat Jalan Oleh Petugas Rekam Medis di Puskesmas Baloi Permai Tahun 2020**

PENYUSUN : **Riri Rahayu (00418003)**

Batam, 30 Juli 2021

Penguji I : **Dr. Widya Putri, MARS**

Penguji II : **Masriani Situmorang, S.Tr.Keb.,MKM**

Mengetahui

Ka. Prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

(Riza Suci Ernanda Putri, A.Md.RM,SKM,MM)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk diujikan di hadapan sidang penguji proposal Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros

JUDUL : Hubungan Antara Ketidaklengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosa pada Berkas Rawat Jalan Oleh Petugas Rekam Medis di Puskesmas Baloi Permai Tahun 2020

PENYUSUN : Riri Rahayu (00418003)

Batam, 30 Juli 2021

Penguji I : Dr. Widya Putri, MARS

Penguji II : Masriani Situmorang, S.Tr.Keb.,MKM

Mengetahui ,

Ka. Prodi D-III Rekam Medis dan
Informasi Kesehatan

(Riza Suci Ernaman
Putri, A.Md.RM, SKM, MM)

Mengetahui ,

Ketua STIKes Awal Bros Batam



(Prof.dr. Fadil Oenzil, PhD.SpGK)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini menyatakan bahwa proposal yang saya tulis dengan judul “Hubungan Antara Ketidaklengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosa Pada Berkas Rawat Jalan Oleh Petugas Rekam Medis di Puskesmas Baloi Permai Tahun 2020” adalah hasil dari karya sendiri bukan merupakan jiplakam dari hasil karya orang lain kecuali kutipan yang sumbernya dicantumkan, Jika kemudian hari pernyataan yang saya buat ini ternyata tidak betul maka status kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal dengan sendirinya.



Batam , 29 September 2021



Riri Rahayu

LAMPIRAN ABSTRAK

PROGRAM STUDI D III REKAM MEDIS DAN INFROMASI
KESEHTAN STIKES AWAL BROS
Karya Tulis Ilmiah (KTI), 2018

Hubungan Antara Ketidaklengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosa pada Berkas Rawat Jalan Oleh Petugas Rekam Medis di Puskesmas Baloi Permai Tahun 2020

Riri Rahayu , 00418003

67 halaman + 1 Bagan + 5 Tabel + 1 Gambar + 5 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam membantu pelaksanaan pemberian pelayanan kepada pasien di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan

Tujuan : untuk analisis berkas rekam medis dalam pencatatan informasi medis dan ketepatan kode diagnosis penyakit pada puskesmas baloi permai. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode

Metode : kuantitatif dengan penelitian survei Pendekatan secara kuantitatif digunakan untuk

mengetahui seberapa efektifnya dari Hubungan Antara Ketidaklengkapan informasi medis dengan Keakuratan Kode Diagnosa di Puskesmas Baloi Permai.

Hasil : penelitian yang telah dilakukan uji statistik chi square menunjukkan bahwa p- value sebesar 0.001, sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara keakuratan diagnosa dengan kelengkapan dokumen rekam medis. Odds ratio untuk keakuratan pada kelengkapan dokumen rekam medis sebesar 7,2615 dengan 95% CI antara 2,311 - 22,812. Pasien yang tidak memiliki dengan.

Kesimpulan : Dokumen rekam medis yang lengkap berisiko 7,2615 kali mendapatkan ketidak akuratan dalam mengambil diagnosis dibandingkan dengan Pasien yang memiliki dengan Dokumen rekam medis yang lengkap.

Kata Kunci : Informasi Medis; Kode Diagnosa; Rekam Medis; Puskesmas;
Kepuastakaan : 16 Jurnal , 1 Buku (2016 – 2017)

LAMPIRAN ABSTRAK

PROGRAM STUDI D III REKAM MEDIS DAN INFROMASI
KESEHTAN STIKES AWAL BROS
Karya Tulis Ilmiah (KTI), 2018

Relation Between The Incompleteness Of Medical Information And The Accuracy Of The Diagnosis Code In The Patient File By The Medical Record Officer At The Puskesmas Baloi Permai 2020

Riri Rahayu , 00418003

67 page + 1 Figure + 5 Table + 1 Picture + 5 Appendix

ABSTRAK

Background : *Medical records are an important part in assisting the implementation of service delivery to patients in hospitals.*

Objective : *This study aims to analyze the medical record file in recording medical information and the accuracy of the disease diagnosis code at the Baloi Mai Public Health Center. In this study, the research method used by the author is a quantitative method with survey research*

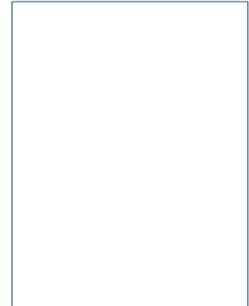
Methods : *the research method used by the author is a quantitative method with survey research. A quantitative approach is used to determine how effective the relationship between incomplete medical information and the accuracy of the diagnosis code is at the Baloi Permai Health Center.*

Result : *The results of the research that have been carried out by the chi square statistical test show that the p-value is 0.001, so it can be said that there is a significant relationship between the accuracy of the diagnosis and the completeness of the medical record document. The odds ratio for accuracy in the completeness of medical record documents is 7.2615 with 95% CI between 2.311 - 22.812. Patients who do not have with.*

Conclusion : *Complete medical record documents have a risk of 7.2615 times getting inaccurate in taking a diagnosis compared to patients who have complete medical record documents.*

Keywords : *Medical Information; Diagnostic Code; Medical records; Public health center*
Respiratory : 16 Journal , 1 Book (2016 – 2017)

LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Riri Rahayu
Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru , 26 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Bengkong Telaga Indah Blok.I No.10
No Telp/Hp : 089668870202
Anak Ke : 1 (Pertama)
Status : Mahasiswa
Nama Orang Tua
Bapak : Yuli Usril
Ibu : Rahma Fitrianti
Riwayat Pendidikan :

1. TK YLPI Kota Pekanbaru : Lulus Tahun 2006
2. SDN 005 Bengkong : Lulus Tahun 2012
3. SMPN 10 Batam Kota : Lulus Tahun 2015
4. SMAN 8 Bengkong : Lulus Tahun 2018
5. STIKes Awal Bros Batam : Lulus Tahun 2021

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha esa atas berkat dan kasihnya, sehingga laporan tugas akhir yang berjudul “**Hubungan Antara Ketidaklengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosa pada Berkas Rawat Jalan Oleh Petugas Rekam Medis di Puskesmas Baloi Permai Tahun 2020**”. dapat terselesaikan dengan baik.

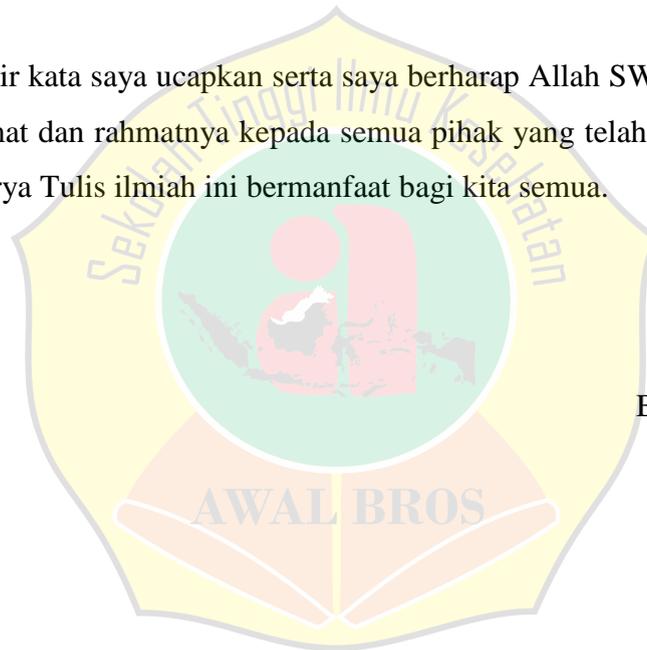
Terselesainya laporan ini tentunya karena usaha serta bimbingan serta arahan dari banyak pihak Maka dengan rasa sukur peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Prof.dr. Fadil Oenzil, PhD.SpGK. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros Batam
2. Ibu Riza Suci Ernaman Putri,A.Md.RM,SKM,MM selaku Ketua Kaprodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros Batam
3. Ibu Masriani Situmorang, S.Tr.Keb.,MKM. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan laporan tugas akhir ini.
4. Seluruh staff Puskesmas Baloi Permai yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama studi pendahuluan.
5. Orang tua dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta doa terutama doa ibu saya rahma fitrianti yang menyertai saya sehingga bisa sampai pada tahap ini
6. Segenap Civitas Akademika STIKes Awal Bros Batam .
7. Sahabat , pacar dan teman-teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Awal Bros Batam serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini .

8. Terima kasih atas segala bantuan dan doanya bagi seluruh pihak yang telah membantu penulid yang tak dapat disebutkan satu-persatu
9. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me , for doing all this hard work , for having no days off , I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver , And tryna give more than I receive.*

Karena kebaikan semua pihak yang telah peneliti sebutkan, maka peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Penelitian tugas akhir ini memang masih jauh dari kesempurnaan, tetapi peneliti sudah berusaha sebaik mungkin.

Akhir kata saya ucapkan serta saya berharap Allah SWT melipat gandakan segala nikmat dan rahmatnya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan Karya Tulis ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.



Batam, 15 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Perumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tinjauan Teoritis.....	5
2.2 Penelitian Terkait.....	23
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFENISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS.....	28
3.1 Kerangka Konsep.....	28
3.2 Definisi Operasional	29
3.3 Hipotesis	31
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	32
4.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	32
4.2 Populasi dan Sampel.....	33
4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	34
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
4.5 Alat Pengumpul Data.....	35

4.6	Teknik Pengumpulan Data.....	37
4.7	Pengolahan Data	38
4.8	Analisa Data.....	39
4.9	Etika Penelitian	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		42
5.1	Hasil.....	42
5.2	Pembahasan.....	44
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		49
6.1	Kesimpulan	49
6.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	29
Tabel 2. Waktu Penelitian	35
Tabel 3. Ketepatan Informasi Medis	42
Tabel 4. Keakuratan Kode	42
Tabel 5. Hubungan Ketepatan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosa	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep hubungan antara ketidaklengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosa di puskesmas baloi permai.28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 SOP Alur Pelayanan Pasien
- Lampiran 1.2 Lembar Konsultasi Proposal
- Lampiran 1.3 Lembar Persetujuan Menjadi Respoden
- Lampiran 1.4 Lembar Kuesioner Hubungan Antara Ketidaklengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosa Pada Berkas Rawat Jalan di Rekam Medis
- Lampiran 1.5 Lembar Uji Validitas dan Uji Reabilitas



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam membantu pelaksanaan pemberian pelayanan kepada pasien di rumah sakit. Dalam (Permenkes RI No 269/MENKES/PER/III , 2008) tentang rekam medis disebutkan bahwa rekam medis terdiri dari catatan data-data pasien yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan. Catatan-catatan tersebut sangat penting dalam pelayanan bagi pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penanganan, tindakan medis, dan lainnya.

Pelaksanaan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan harus sesuai terminologi medis yang benar. Pemberian kode diagnosis ini berdasarkan pada sistem klasifikasi penyakit yang ditetapkan oleh WHO saat ini yaitu ICD-10, Hasil studi dokumentasi terhadap sampel berkas rekam medis rawat jalan yang dikode oleh petugas kesehatan, ditemukan 60% kode tidak akurat dan 80% terminologi medis tidak tepat atau tidak sesuai dengan ICD-10. (Agustine, 2017)

Semua pelayanan medis dan non medis di Puskesmas harus didokumentasikan dalam suatu berkas atau catatan yang disebut rekam medis. Untuk menunjang proses pelayanan, penyimpanan data dan pelaporan data di Puskesmas, maka dikembangkan suatu sistem informasi yang disebut Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dan aplikasi Primary Care BPJS (P-Care) khusus untuk pasien BPJS. SIMPUS dan P-Care merupakan salah satu bentuk rekam medis elektronik yang didalamnya terdapat catatan medis pasien. Hal ini berdampak pada keefektifan pengelolaan data dan informasi pelayanan kesehatan tersebut. Selain itu sistem BPJS yang mulai diterapkan tahun 2014, pengkodean yang benar merupakan kunci sukses sistem tersebut.

Salah satu data yang dituliskan dalam berkas rekam medis adalah kode diagnosis yang diderita pasien. Pengodean diagnosis seharusnya dilakukan oleh petugas rekam medis yang memiliki kompetensi terkait klasifikasi dan kodefikasi penyakit sesuai dengan Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yang disempurnakan dalam (Permenkes Nomor 55 Tahun 2013, 2013) tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis.

Salah satu penyebab ketidakakuratan kode adalah tidak sesuainya kualifikasi sumber daya manusia (SDM) yang bertugas mengode diagnosis. Selain itu, ketidakakuratan kode diagnosis juga dapat disebabkan oleh ketidaktepatan terminologi medis yang digunakan oleh dokter.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel beban kerja dan ketepatan terminologi medis terhadap keakuratan kode diagnosis pada nilai $p=0,001$. Nilai $RR2 = 0.537$, berarti variabel beban kerja dan ketepatan terminologi medis mempunyai kontribusi sebesar 53,7% terhadap keakuratan kode diagnosis utama. Ketidakakuratan kode diagnosis akan mempengaruhi data dan informasi laporan, ketepatan tarif INA-CBG's yang pada saat ini digunakan sebagai metode pembayaran untuk pelayanan pasien jamkesmas. Dalam hal ini apabila petugas kodefikasi salah mengkode penyakit, maka jumlah pembayaran klaim juga akan berbeda. Tarif pelayanan kesehatan yang rendah tentunya akan merugikan pihak rumah sakit, sebaliknya tarif pelayanan kesehatan yang tinggi terkesan rumah sakit diuntungkan dari perbedaan tarif tersebut sehingga merugikan pihak penyelenggara jamkesmas maupun pasien (Sugiarsi & Ninawati, 2005)

Berdasarkan survey pendahuluan di Puskesmas Baloi Permai data rekam medis di Puskesmas Baloi Permai, Dari hasil analisis terhadap 10 dokumen rekam medis rawat jalan peneliti menemukan ketidaklengkapan informasi medis dari resume medis, hasil pemeriksaan penunjang diagnosis berupa dokumen tidak lengkap 7 (70%) dan 3 (30%) dokumen lengkap. Untuk keakuratan kode dari 10 dokumen rekam medis ditemukan sejumlah 6 (60%) dokumen tidak akurat dan 4 (40%) dokumen akurat.

Apabila kode yang dicantumkan pada berkas rekam medis tidak tepat, maka dapat berdampak terhadap biaya pelayanan kesehatan. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kelengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Pada Berkas Rawat Jalan Oleh Petugas Rekam Medis Di Puskesmas Baloi Permai Tahun 2020”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keakuratan kode diagnosis ditentukan dengan penulisan pencatatan informasi medis yang tepat .
2. Hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosis pada berkas rawat jalan sangat menentukan dalam pengumpulan data penyakit terbesar pada puskesmas.
3. Sumber utama kegiatan administrasi kesehatan puskesmas dimulai dari informasi medis dan berkas catatan medis.

1.3 Perumusan Masalah

Dari berapa uraian yang di tertera di identifikasi masalah, maka di dapat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosis pada berkas rawat jalan?
2. Apakah kode diagnosa penyakit dilakukan oleh petugas rekam medis yang memiliki kompetensi terkait klasifikasi dan kodefikasi penyakit sesuai?
3. Bagaimana cara mengatasi berkas rekam medis yang tidak memiliki informasi yang lengkap ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum :

Analisis berkas rekam medis dalam pencatatan informasi medis dan ketepatan kode diagnosis penyakit pada puskesmas baloi permai

Tujuan Khusus :

1. Untuk mengetahui petugas yang bertanggung jawab dalam pencatatan berkas rekam medis di puskesmas baloi permai.
2. Membantu alternatif solusi dalam masalah pencatatan informasi medis dan ketepatan dalam pengkodean diagnosa penyakit pada puskesmas baloi permai .

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa
 - a. Penelitian ini sebagai bahan pembelajaran bagi penulis khususnya untuk mengetahui proses pencatatan dalam ketepatan terminology medis dan keakuratan kode diagnosis penyakit
 - b. Mengetahui berbagai permasalahan dalam lingkungan kerja dalam bidang rekam medis khususnya
2. Bagi institusi
 - a. Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk institusi pendidikan dalam hal pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan tentang ketepatan pencatatan informasi medis dan keakuratan kode diagnosis penyakit
 - b. Terbinanya kerja sama yang baik dengan puskesmas baloi permai
3. Bagi lahan praktek

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan *alternative* solusi dalam rangka peningkatan mutu pekerja dalam puskesmas terutama bagi pihak manajemen.